

Perancangan Website Bisnis Pada Siswa Madrasah Di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat

Muhammad Ashdaq¹, Nur Fitriayu Mandasari^{*2}, Rahmat Hasanuddin³, Valentino Aris⁴

^{2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat, Majene

^{1,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Makassar

e-mail: ^{*2}ayumandasari@unsulbar.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa MAN 1 Majene, Sulawesi Barat agar dapat memiliki kapabilitas digital dalam menghadapi perkembangan dunia saat ini. Permasalahan yang dihadapi siswa Man 1 Majene adalah kurangnya kemampuan untuk berpartisipasi dan mengikuti perkembangan dunia digital terutama pemanfaatan platform digital untuk kegiatan ekonomi. Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa MAN Majene diharapkan dapat memiliki keterampilan membuat website bisnis sederhana yang memanfaatkan dalam menunjang kegiatan bisnis keluarga. Subjek kegiatan ini adalah siswa(i) MAN 1 Majene yang terletak di Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Jumlah peserta sebanyak 20 orang dari berbagai jurusan pada sekolah Madrasah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama satu hari dengan metode pendampingan, ceramah, tanya jawab dan praktik. Hasil pelatihan : (1) Siswa(i) memiliki kemampuan merancang website bisnis sederhana, (2) Siswa(i) memiliki pemahaman teknik pemasaran secara digital, (3) Siswa(i) memiliki kemampuan teknis melakukan optimasi website secara organik.

Kata kunci : website, pemasaran digital, Majene, Sulawesi Barat

Abstract

This activity aims to improve the abilities of students at MAN 1 Majene, West Sulawesi so that they can have digital capabilities in facing current world developments. The problem faced by Man 1 Majene students is the lack of ability to participate and follow developments in the digital world, especially the use of digital platforms for economic activities. After participating in this activity, MAN Majene students are expected to have the skills to create a simple business website that can be used to support family business activities. The subjects of this activity are students (i) of MAN 1 Majene which is located in Majene Regency, West Sulawesi Province. The number of participants was 20 people from various departments at Madrasah schools. Training activities were carried out for one day using mentoring, lectures, questions and answers and practice methods. Training results: (1) Student(i) has the ability to design a simple business website, (2) Student(i) has an understanding of digital marketing techniques, (3) Student(i) has the technical ability to optimize websites organically.

Keywords: Website, Digital Marketing, Majene, West Sulawesi

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan pengguna internet di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring waktu. Data yang ada menunjukkan jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 77% dari total penduduk Indonesia. Jumlah ini meningkat sebanyak 5.44% dibandingkan data tahun sebelumnya. Dari pengguna internet tersebut terlihat rata-rata orang Indonesia menggunakan internet selama 7 jam 42 menit dalam sehari, dengan 98.3% menggunakan smart phone [1]. Hal ini menunjukkan bahwa pada era saat ini, masyarakat sangat terkoneksi dengan dunia digital dalam kesehariannya [2]. Kondisi ini menjadi tantangan untuk meningkatkan literasi digital Masyarakat yang perlu diberikan sejak dini.

Literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memanfaatkan teknologi komputer dan sistem informasi dalam rangka optimalisasi produktivitas dan kinerja [3]. Dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini, literasi ini sangat penting diberikan kepada masyarakat sejak dini [4]. Siswa tingkat sekolah menengah sudah sangat akrab dengan penggunaan teknologi digital dalam kesehariannya. Oleh karena itu dengan pemberian literasi digital diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas digital mereka sehingga tidak hanya menjadi pengguna tetapi dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan produktivitas khususnya pada aktivitas ekonomi mereka [5].

Kegiatan peningkatan literasi digital yang dilakukan di Kabupaten Majene juga sejalan dengan program Pemerintah Kab. Majene yang telah mengadakan kegiatan dengan tema 'Menuju Sulbar makin cakap digital dan informatif'. Dimana program ini menitikberatkan pada pemanfaatan secara optimal infrastruktur digital yang saat ini sudah digalakkan pemerintah hingga ke desa-desa Kabupaten Majene [6]. Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan, menunjukkan pada dasarnya masyarakat telah difasilitasi infrastruktur digital yang memadai namun belum optimal dalam pemanfaatannya. Oleh karena itu dirasa perlu untuk melakukan kegiatan peningkatan literasi digital dengan pelatihan pembuatan website bisnis bagi siswa sekolah menengah yang ada di Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

Luaran dari kegiatan ini berupa siswa(i) Madrasah Aliyah Kabupaten Majene yang memiliki kapabilitas digital yang dapat dimanfaatkan dalam keseharian terutama untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas bisnis yang dikelola keluarganya masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerjasama dengan MAN 1 Majene yang berlokasi di Jln. Prof. Baharuddin Lopa, Lutang, Majene, Sulawesi Barat. Sekolah ini dipimpin oleh Bpk Yusbar, S.Pd dengan kondisi infrastruktur sekolah yang cukup memadai untuk dilakukan pembelajaran digital karena telah memiliki laboratorium komputer terkoneksi internet, tetapi pembelajaran keterampilan perancangan website bisnis belum pernah dilakukan kepada siswa.

METODE

Kegiatan pelatihan perancangan website bisnis dilaksanakan di institusi MAN 1 Majene, Prov. Sulawesi Barat. Kegiatan ini diikuti 20 orang peserta yang terdiri atas siswa(i) dari empat jurusan pada sekolah madrasah tersebut. Peserta pelatihan juga ditetapkan berdasarkan minat terhadap teknologi digital dan sementara mengelola bisnis UMKM keluarga. Komunikasi dan koordinasi telah dilakukan bersama mitra sejak lima bulan sebelum pelaksanaan kegiatan untuk

mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan sekolah, hingga ditetapkan pelaksanaan kegiatan pelatihan pada bulan September 2023.

Berdasarkan komunikasi dan koordinasi yang dilakukan, ditetapkan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mengatasi permasalahan sekolah yaitu kegiatan pelatihan dengan metode ceramah, tanya jawab, praktek teknis. Kegiatan dilaksanakan dengan memanfaatkan Laboratorium Komputer pada MAN 1 Majene tersebut. Pengukuran keberhasilan pelatihan terlihat dari output yang dihasilkan, sikap siswa, serta pemahaman setelah mengikuti pelatihan [7].

2.1. Sesi Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan perancangan website bisnis dibuka secara resmi oleh Kepala Madrasah Aliyah 1 Majene didampingi oleh perwakilan tim pengabdian. Seremoni pembukaan ini dihadiri oleh seluruh peserta pelatihan dan guru pendamping kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan secara resmi oleh Kepala Madrasah Negeri 1 Majene

Pada seremoni pembukaan tersebut Kepala Madrasah menekankan pentingnya penguasaan keterampilan digital dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Dalam sambutannya Kepala Madrasah menekankan agar para siswa(i) mengikuti kegiatan dengan baik agar dapat menularkan pengetahuan yang diperoleh kepada rekan-rekannya nanti. Setelah kegiatan seremoni pembukaan dilaksanakan, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dengan rundown pemaparan pentingnya menguasai keterampilan digital kemudian materi praktek perancangan website bisnis pada UMKM. Kegiatan pemaparan teori, dirangkai dengan tanya jawab dan diskusi. Pada sesi praktek pembuatan website bisnis juga dilaksanakan tanya jawab dan diskusi dengan memanfaatkan fasilitas komputer serta jaringannya pada laboratorium tersebut.

2.2. Sesi Materi Dan Praktek Pelatihan

Setelah melaksanakan seremoni pembukaan, dilanjutkan dengan pemberian materi perkembangan dan pentingnya beradaptasi dengan dunia digital. Selanjutnya pemberian materi pemasaran digital dan website pemasaran. Materi yang diberikan dirangkaikan dengan kegiatan tanya jawab dan diskusi yang relevan. Muatan elemen-elemennya, tools yang digunakan dalam komponen dalam website, optimasi website secara



(a)



(b)



(c)



(d)

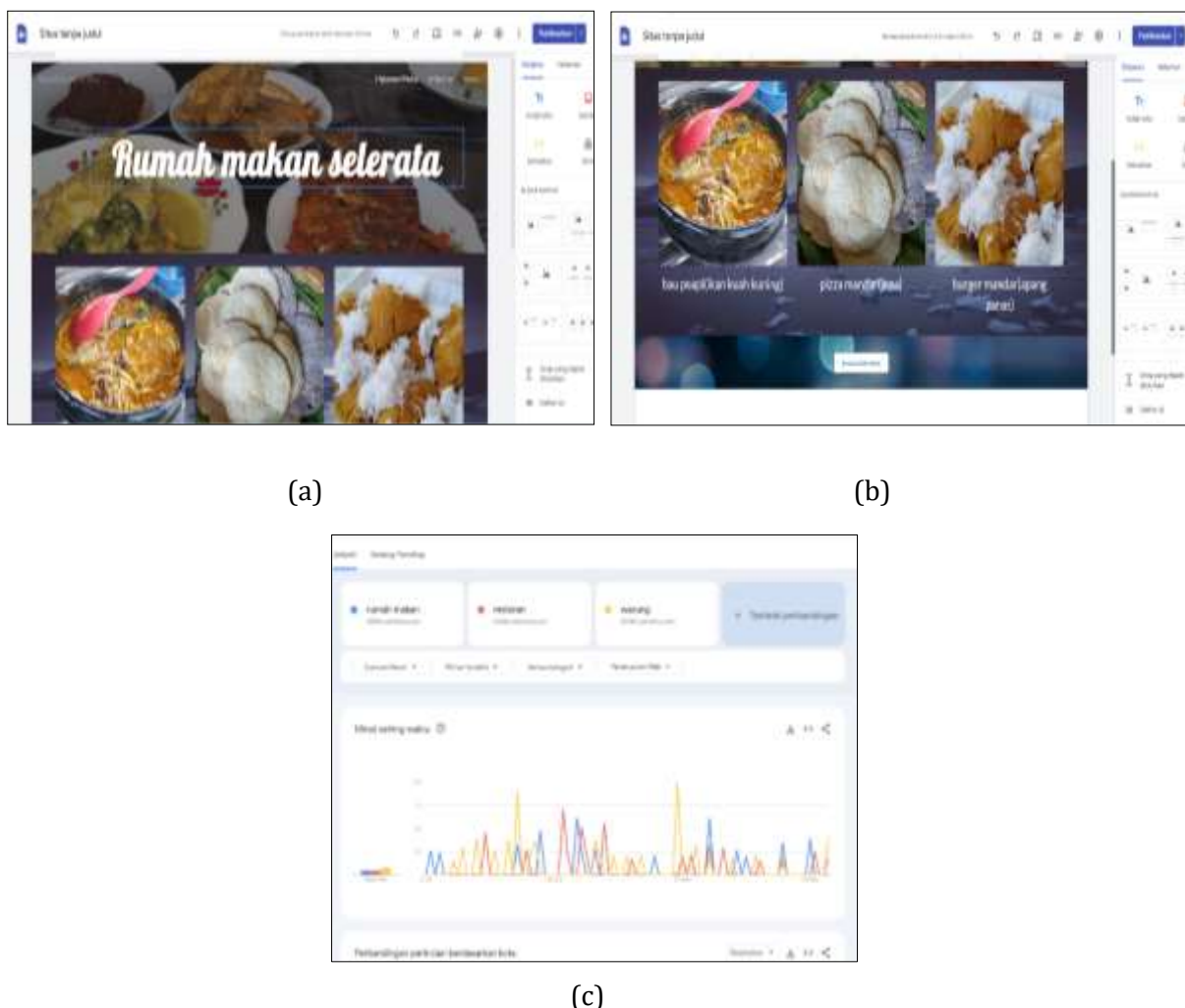
Gambar 2. Sesi pemberian materi pelatihan, (a)(b) teori dan diskusi perkembangan teknologi digital dan perancangan website bisnis, (c)(d) praktek perancangan website bisnis.

Materi pertama berupa pemaparan pentingnya beradaptasi dalam dunia digital saat ini. Penyajian materi ini dilakukan dengan tujuan menumbuhkan semangat beradaptasi dan terus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Selain itu penumbuhan jiwa kewirausahaan juga menjadi sajian dalam materi ini. Pemberian materi dilakukan dengan fakta-

fakta perkembangan teknologi, pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari serta motifasi untuk terus mengembangkan diri dan menumbuhkan semangat kewirausahaan.

Materi kedua menyangkut teori, perkembangan dan penggunaan website bisnis. Materi ini terdiri atas teori perkembangan serta penggunaan website hingga saat ini. Pada materi ini juga disajikan komponen penyusun sebuah website, tools yang digunakan dalam perancangan website serta metode mengoptimalkan website secara organik pada mesin pencarian.

Setelah penyajian materi teori, dilanjutkan dengan praktek perancangan website bisnis dengan studi kasus website Rumah Makan Masakan Mandar di Majene. Kegiatan praktek didampingi oleh tim pengabdian dan guru pendamping. Hasil rancangan praktek siswa terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Praktek peserta pelatihan, (a)(b) desain website bisnis Rumah Makan masakan khas mandar, (c) riset kata kunci untuk optimasi website.

Materi praktek perancangan website bisnis dilakukan dengan pendampingan secara individu kepada dua puluh peserta pelatihan. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian bersama guru pendamping praktek komputer. Masing-masing peserta berdiskusi aktif dengan

tim pengabdi dan guru pendamping terkait hal-hal teknis dalam prosedur perancangan serta desain website nya masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan yang dilakukan, terlihat partisipasi mitra sangat baik dalam memberikan dukungan atas terselenggaranya kegiatan ini dengan sukses. Partisipasi diantaranya dengan menyediakan sarana dan prasarana agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan optimal. Selain itu partisipasi tenaga guru pendamping yang sangat antusias dalam memberikan dukungan kepada tim pengabdi sehingga sangat membantu dalam transfer ilmu dan terselenggaranya kegiatan dengan baik. Hasil ini tidak terlepas dari koordinasi dan komunikasi yang efektif antara tim pengabdi dengan mitra pelaksanaan kegiatan yang telah terjalin sebelum dan selama kegiatan berlangsung.

Keaktifan peserta merupakan salah satu ukuran keberhasilan kegiatan pelatihan yang dilakukan [8]. Pada pelatihan yang dilaksanakan ini terlihat tingkat kehadiran peserta dalam setiap sesi kegiatan adalah 100%. Selain itu selama sesi kegiatan peserta berkomunikasi aktif dengan tim pengabdi sehingga transfer ilmu yang terjadi berlangsung secara baik. Suasana kegiatan juga terasa akrab dan cair, dimana para peserta tidak segan untuk menuangkan kreativitasnya pada project yang dikerjakan. Suasana pelatihan terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Keaktifan peserta pelatihan

Tingkat pemahaman peserta diukur secara kualitatif dengan kemampuan setiap peserta menyelesaikan project individu yang diberikan [9]. Dengan sistem pembelajaran praktek yang diterapkan dengan keaktifan peserta pelatihan menunjukkan tingkat pemahaman peserta pelatihan yang telah bertambah [10]. Pemahaman peserta pelatihan terlihat dari alur pikir dalam perancangan website bisnis, cara melakukan riset kata kunci, email marketing dan desain website. Berdasarkan pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan telah berlangsung efektif sesuai tujuan pelaksanaan pelatihan yang telah dirancang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan kemitraan masyarakat telah berlangsung dengan baik dengan mitra Madrasah Aliyah Negeri 1 Majene. Hasil dari kegiatan ini adalah mitra dapat menerima manfaat dengan penambahan literasi digital Teknik Perancangan Website Bisnis pada siswa(i) madrasah tersebut. Output kegiatan adalah rancangan website bisnis masing-masing peserta kegiatan yang diharapkan dapat disempurnakan sesuai dengan bisnis UMKM keluarga masing-masing peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar dan Bapak Rektor Universitas Sulawesi Barat atas pembinaan pelaksanaan PKM ini. Terimakasih juga disampaikan kepada Bapak Kepala MAN 1 Majene, Sulawesi Barat atas fasilitasi sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Seluruh pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan sehingga dapat berlangsung dengan lancar sesuai harapan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Katadata.co.id, "Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang hingga Awal 2023," Katadata.co.id.
- [2] M. Ashdaq, S. Alam, V. Aris, and N. F. Mandasari, "The Impact of Marketing through Social Media on Brand Attitudes: A Study of Cosmetics Products in Female Generation Z," *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES*, vol. 06, no. 08, Aug. 2023, doi: 10.47191/jefms/v6-i8-19.
- [3] M. Ashdaq and F. Mandasari, "PENGARUH KOMPETENSI DIGITAL DAN PENEMPATAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA SUMBER DAYA MANUSIA PADA INSTITUSI PUBLIK," *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, vol. V, no. 1, pp. 131-138, 2022.
- [4] Najma, N. F. Mandasari, N. Qamariah, and N. Fitriani, "Pengaruh Berbagi Pengetahuan (Knowledge Sharing) Dan Komitmen (Commitment) Terhadap Kinerja Guru Pada MTs

- negeri Polewali I Mandar,” *MANARANG: Jurnal Manajemen dan Bisnis* , pp. 31–41, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.unsulbar.ac.id/manarang>
- [5] N. F. Mandasari, M. Ashdaq, and R. Hasanuddin, “Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada Siswa Madrasah Aliyah Di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat,” *ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 01, no. 02, pp. 180–186, 2023, Accessed: Dec. 23, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i2.594>
- [6] Berita.sulbarprov.go.id, “Menuju Cakap Digital dan Informatif, Dinas Kominfopers Sulbar, Gelar Senter KIM di Majene,” sulbarprov.go.id.
- [7] V. Aris *et al.*, “Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi Pelatihan Perancangan Website Profil Kelurahan Bontonompo,” *Media Cetak*, vol. 2, no. 3, pp. 393–399, 2023, doi: 10.55123/abdikan.v2i3.2300.
- [8] S. Alam, M. Jamil, M. Ashdaq, M. Taufik, and V. Aris, “PKM Digitisasi dan Digitalisasi Data Berbasis Web Service di Kelurahan Bontonompo Kab. Gowa,” 2023.
- [9] Rakib Muhammad, Aris Valentino, and Ashdaq Muhammad, “Pelatihan Mendesain dan Membuat Website Bisnis bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Sidenreng Rappang,” *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 6, 2022.
- [10] H. Hafid, E. Erwin, and T. H. B. Tahawa, “PELATIHAN MANAJEMEN USAHA DAN DIGITAL MARKETING UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) WANITA PARAITA DI KECAMATAN BULO,” *MINDA BAHARU*, vol. 6, no. 2, pp. 194–204, Dec. 2022, doi: 10.33373/jmb.v6i2.4577.